

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik peternak dominan berusia 36-55 tahun dengan persentase 66,66%, tingkat pendidikan SLTA 37,50%, Status kepemilikan yaitu milik sendiri 70,83%, skala usaha 2-5 ekor ternak 75,50%, pekerjaan peternak sebagai petani/peternak 45,83% dan dengan pengalaman beternak diatas 5 tahun 79,16%.

Ukuran Adopsi Inovasi Inseminasi Buatan pada usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan, dimana dilihat berdasarkan kecepatan dan selang waktu antara diterimanya informasi dan penerapan yang dilakukan sebesar 58.39%, dengan kategori kurang baik dan luas penerapan dengan jumlah peternak yang telah menerapkan inovasi inseminasi buatan sebesar 84.17% dengan kategori baik serta mutu intensifikasi dengan membandingkan penerapan yang disampaikan oleh penyuluh sebesar 89.39%, dengan kategori baik.

Peternak di Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan masih kurang menerapkan persiapan untuk pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) pada ternaknya seperti, ternak yang akan di Inseminasi Buatan (IB) tidak ada di lokasi peternak dan persiapan peternak untuk penyekatan sapi belum dibuat.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada dinas Pertanian dan Pusat Kesehatan Hewan di Kecamatan Ranah Pesisir, agar lebih meningkatkan penyuluhan secara perorangan dan penyuluhan secara kelompok dalam melakukan diseminasi inovasi dibidang peternakan, khususnya inovasi Inseminasi Buatan (IB).

2. Diharapkan kepada dinas peternakan di Kabupaten Pesisir Selatan, agar menambah tenaga penyuluh dibidang peternakan dimasing-masing Kecamatan, dengan adanya penambahan tenaga penyuluh, maka fokus pemerintahan daerah pada pengembangan dan kemajuan peternakan bisa tercapai dengan cepat. Dengan kemajuan dibidang peternakan, maka pendapatan peternak juga akan bertambah.

